

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
INTISARI	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
1. Rumusan Masalah.....	6
2. Keaslian Penelitian.....	6
3. Manfaat Penelitian	9
B. Tujuan Penelitian	10
C. Tinjauan Pustaka.....	11
D. Landasan Teori	15
E. Metode Penelitian	18
1. Bahan dan Materi.....	18
2. Tahap-tahap Penelitian.....	20
3. Analisis Data.....	20
F. Hasil Yang Dicapai	21
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II TEORI PENGAKUAN AXEL HONNETH	23
A. Biografi Singkat Axel Honneth	23
1. Riwayat Singkat.....	23
2. Latar Belakang Pemikiran Honneth.....	26
B. Pokok-Pokok Pemikiran Axel Honneth	35
1. Teori Kritik Sosial.....	35
2. Perjuangan Individu untuk Meraih Pengakuan	36

3.	Perjuangan Sosial untuk Meraih Pengakuan	38
4.	Diagnosa Patologis.....	39
5.	Kebebasan Sosial	42
C.	Teori Pengakuan	44
1.	Teori Pengakuan Hegel dalam Kaca Mata Honneth.....	45
2.	Bentuk Pengakuan Intersubjektif Axel Honneth	50
3.	Penghinaan (Disrespect).....	62
BAB III KONFLIK ANTAR PARTAI DI TIMOR LESTE.....		67
A.	Sekilas Tentang Timor Leste	67
1.	Timor Leste Pada Masa Indonesia.....	68
2.	Timor Leste Pada Masa Transisi dan Pasca Masa Transisi.....	70
B.	Lahirnya Partai-Partai Politik di Timor Leste	73
1.	Lahirnya Partai UDT.....	74
2.	Lahirnya Partai Fretelin.....	76
3.	Lahirnya Partai Apodeti	79
4.	Lahirnya Partai KOTA, Travalista dan ADILTA	81
C.	Konflik Antar Partai di Timor Leste	82
1.	Perbedaan Ideologi Politik dan Kepentingan Kelompok	83
2.	Politik Kepentingan Dunia Luar sebagai Pelancar Konflik	87
3.	Potret Konflik Antar Partai (Gencatan Senjata antar Partai).....	90
D.	Politik Menuju Kemerdekaan Timor Leste	99
1.	Lahirnya Ideologi Perdamaian Nasional/ <i>Unidade Nasional</i> dan CNRM100	
2.	CNRM menjadi CNRT Sebuah Strategi Politik dalam Pencapaian Kemerdekaan	101
BAB IV ANALISIS TEORI REKOGNISI AXEL HONNETH TERHADAP KONFLIK ANTAR PARTAI PADA MASA PERJUANGAN.....		103
A.	Kemajemukan Ideologi Politik dan Politik Kepentingan.....	103
1.	Partai Politik sebagai ‘Identitas’	106
2.	Ideologi dan Politik Kepentingan sebagai Legitimasi Tindakan Kekerasan	107
B.	Bentuk-bentuk <i>Disrespect</i> dalam Peristiwa Konflik antar Partai	109
1.	Kekerasan Fisik.....	110
2.	Penyangkalan Hak Legal.....	111
3.	Penolakan Cara Hidup.....	114
C.	Standarisasi Kesatuan Timor Leste Menurut Axel Honneth.....	115
1.	Cinta	116

2. Hak dan Kewajiban.....	119
3. Solidaritas dan Harga Diri.....	121
D. Politik <i>Rekognisi</i> sebagai Jalan Menuju Kesatuan	123
1. Rekonsiliasi Awal Politik Pengakuan (<i>Recognition</i>).....	124
2. Perdamaian Nasional.....	125
E. Refleksi Kritis.....	126
BAB V PENUTUP	136
A. Kesimpulan.....	134
B. Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA	137